

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai mengembangkan rasa percaya diri anak melalui metode *show and tell* menggunakan media *magic box* dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi rasa percaya diri anak kelompok A di salah satu RA di Kabupaten Bandung Barat sebelum diterapkannya metode *show and tell* menggunakan media *magic box* masih tergolong rendah atau belum berkembang dengan maksimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi pra siklus yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih masuk ke dalam kategori belum berkembang (BB). Kondisi tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran guru cenderung masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan metode penugasan, sehingga proses pembelajaran lebih berpusat pada guru dan anak kurang diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru pun tidak memiliki metode atau kegiatan khusus dalam mengembangkan rasa percaya diri anak karena dalam pembelajaran sendiri lebih memfokuskan pada pengembangan akademik anak salah satunya yaitu membaca dan menulis.
- 2) Penerapan kegiatan pembelajaran melalui metode *show and tell* menggunakan media *magic box* dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali tindakan. Pada pelaksanaan siklus I perkembangan rasa percaya diri sebagian anak sudah mengalami peningkatan, meskipun peningkatan yang terjadi belum begitu signifikan atau belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih belum berani untuk melakukan kegiatan *show and tell* di depan kelas. Selain itu, ada pula beberapa anak yang masih membutuhkan bimbingan guru dan ada juga anak yang tidak mau melakukan kegiatan *show and tell* menggunakan media *magic box* sampai selesai. Pada siklus II semua anak sudah mampu menunjukkan peningkatan rasa percaya diri yang baik dan sangat signifikan. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias anak yang semakin bertambah, anak sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa rasa takut, anak mampu bercerita dengan suara yang cukup

- 3) lantang dan tidak terbata-bata, dan pada saat bercerita anak tidak lagi menunduk melainkan sudah mampu mengarahkan pandangannya ke depan yaitu ke arah guru dan teman-temannya. Kemudian, anak juga sudah mulai menunjukkan sikap tanggung jawab atas apa yang anak miliki dan apa yang telah anak lakukan, seperti ketika selesai tampil di depan kelas anak dapat menyimpan kembali gambar yang telah anak gunakan.
- 4) Kondisi rasa percaya diri anak setelah diterapkannya metode *show and tell* menggunakan media *magic box* mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari mulai pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II. Secara keseluruhan sebagian besar anak sudah masuk ke dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) diantaranya yaitu anak mampu mengerjakan tugas sendiri, berani tampil di depan kelas, berani menjawab pertanyaan, tampil dengan arah pandangan ke depan, tampil dengan suara lantang, mengerjakan tugas sampai selesai dan merapikan peralatan bermain serta belajar setelah digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *show and tell* menggunakan media *magic box* terbukti lebih efektif untuk digunakan dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok A di salah satu RA di Kabupaten Bandung Barat dibandingkan dengan metode ceramah dan metode penugasan yang sebelumnya guru terapkan di kelas. Metode *show and tell* menggunakan media *magic box* ini dapat digunakan oleh guru dan sekolah sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran khususnya dalam mengembangkan rasa percaya diri anak.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini melalui metode *show and tell* menggunakan media *magic box* yaitu sebagai berikut:

### 1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menstimulus dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya dalam mengembangkan rasa percaya diri anak. Guru sebaiknya dapat menerapkan suatu kegiatan atau metode khusus dalam mengembangkan rasa percaya diri anak salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *show and tell* menggunakan media *magic box*. Dalam penerapan metode *show and tell* menggunakan media *magic box*, guru dapat

mengintegrasikan metode tersebut dengan kegiatan inti atau juga dapat menyiapkan waktu tersendiri. Kemudian, untuk pelaksanaannya di kelas dapat dilakukan secara bertahap yaitu dari mulai anak melakukan kegiatan *show and tell* secara berkelompok, kemudian ditingkatkan menjadi anak melakukan kegiatan *show and tell* secara individual di depan kelas.

## 2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengadakan sebuah program khusus yaitu program parenting mengenai pentingnya rasa percaya diri bagi anak yang ditujukan untuk guru dan juga orang tua. Selain itu, sekolah juga hendaknya dapat menyediakan berbagai fasilitas belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran anak di kelas, khususnya dalam mengembangkan rasa percaya diri anak.

## 3) Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan rasa percaya diri anak melalui metode *show and tell* dengan menggunakan media lain yang lebih menarik dan variatif, seperti dengan memasukkan benda selain gambar pada media *magic box* atau mengganti media *magic box* dengan media lain yang lebih menarik minat dan perhatian anak untuk dapat melakukan kegiatan *show and tell* di depan kelas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan metode *show and tell* menggunakan media *magic box* untuk mengembangkan aspek perkembangan anak lainnya.